

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Wisanti (2004) di industri sepatu Bakti Solo yaitu menganalisis dan mengevaluasi tata letak yang telah ada dan merancang tata letak fasilitas usulan dengan menggunakan metode CRAFT dan *From To Chart*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2006) di PT. Tosalena Eksporindo yaitu memberikan usulan tata letak mesin-mesin produksi dan meja laminasi dengan mempertimbangkan jarak pemindahan material yang minimum dan penambahan beberapa mesin baru. Untuk menentukan usulan tata letak mesin digunakan metode CRAFT. Pada penelitian ini juga dilakukan pada tata letak yang sudah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2007) di PT. Prestige Furniture Yogyakarta yaitu melakukan analisis perbaikan tata letak fasilitas produksi yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *From-to Chart* dan CRAFT.

Penelitian yang dilakukan Henry (2007) di PT. Porka Indonesia Semarang yaitu melakukan *relayout* fasilitas produksi yang sudah ada. *Relayout* fasilitas produksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pihak perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *From-to Chart* dan CRAFT.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrato, Roni, dan Totok (2008) di Petani Jamur Cita Lestari, Cisarua

yaitu memodifikasi tata letak fasilitas produksi jamur tiram yang diakibatkan tata letak tidak diatur dengan baik sehingga produksi masih sedikit. Dalam memberikan usulan tata letaknya digunakan metode pertukaran dua departemen atau lebih. Penelitian ini juga dilakukan pada tata letak yang sudah ada.

## **2.2. Perbedaan Antara Penelitian Sekarang dengan Penelitian terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Wisanti (2004), Sinta (2006), dan Hendrato, Roni, serta Totok (2008) dilakukan dengan menganalisis masalah pada tata letak awal yang sudah ada dan memberikan usulan rancangan tata letak yang baru. Penelitian ketiganya menggunakan metode CRAFT untuk mendapatkan usulan tata letak yang baru.

Penelitian saat ini dilakukan dengan merancang tata letak dari sebuah pabrik pupuk organik skala industri. Perancangan tata letaknya dilakukan dengan menentukan luas-luas dan area yang dibutuhkan untuk bagian produksi, kantor, dan pelayanan. Kemudian dari situ akan dibuat tata letak untuk pabrik keseluruhan. Metode perancangan dilakukan dengan menggunakan BLOCPLAN dan metode kualitatif.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian - penelitian terdahulu

Penulis	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Obyek Penelitian
Wisanti (2004)	Idustri sepatu Bakti Solo	menganalisis dan mengevaluasi tata letak fasilitas yang telah ada sekarang dan merancang tata letak fasilitas baru	ruang produksi, gudang, dan fasilitas pendukung
Sinta (2006)	PT. Tosalena Eksporindo	memberikan usulan tata letak mesin-mesin produksi dan meja laminasi dengan mempertimbangkan jarak pemindahan material yang minimum dan penambahan beberapa mesin baru	mesin produksi dan meja laminasi
Kurniawan (2007)	PT. Prestige Furniture Yogyakarta	melakukan analisis perbaikan tata letak fasilitas produksi.	fasilitas-fasilitas produksi
Henry (2007)	PT. Porka Indonesia Semarang	melakukan <i>relayout</i> fasilitas produksi	fasilitas-fasilitas produksi
Hendrato, Roni, dan Totok (2008)	Petani Jamur Cita Lestari, Cisarua	memodifikasi tata letak fasilitas produksi jamur tiram yang diakibatkan tata letak tidak diatur dengan baik sehingga produksi sedikit.	tata letak fasilitas produksi jamur tiram

Tabel 2.1. Lanjutan

Penulis	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Obyek Penelitian
Penelitian saat ini (2010)	-	merancang tata letak dari sebuah pabrik pupuk organik dengan skala industri	lokasi dan tata letak pabrik pupuk organik granul